



Judul Buku : Rindu

Pengarang/Penulis : TERE LIYE

Penerbit : REPUBLIKA

Tahun Terbit : 2014

ISBN : 978-8997-90-4

Halaman Buku : 544

Buku novel dengan berjudul Rindu merupakan karya hasil ciptaan seorang pria yang memiliki nama julukan TERE LIYE. Mungkin bagi sebagian pembaca sudah tidak asing dengan nama pena ini, pada kesempatan ini beliau menciptakan buku dengan memiliki sisi keagamaan. Anna dan Elsa dua nama perempuan yang merupakan anak dari seseorang bernama Daeng Andipati yang memiliki hidup dengan sangat berkecukupan dan memiliki tujuan untuk berangkat haji. Di sisi lain ada seorang pemuda yang memiliki keinginan untuk bekerja di kapal uap Blitar Holland, kapal yang digunakan Daeng dan keluarganya untuk berangkat haji. Bagaimana kisah perjalanan dari keluarga Daeng dan bagaimana dengan kisah perjalanan dari Pemuda tersebut? lalu Bagaimana dengan ulasan buku ini menurut saya sebagai penulis resensi? Apakah buku ini pantas untuk dibaca dan apakah ada manfaat yang bisa anda temui didalam buku ini?

Menceritakan kisah tentang perjalanan jauh yang bermula dari kota Makassar menuju ke kota Mekkah ditahun 1938. Sebagai umat muslim yang taat sudah sepantas bagi umat tersebut melakukan pergi haji apabila sudah mampu. Daeng Andipati merupakan seseorang yang berasal dari Makassar yang berprofesi sebagai pedagang, kaya raya, pintar, baik hati dan masih muda. Memiliki satu istri dan dua orang anak perempuan ingin melakukan perjalanan jauh ke kota Mekkah untuk menunaikan ibadah haji. Istri Daeng dibantu oleh seseorang perempuan yang dipanggil Bibi Ijah, Dia merupakan pembantu rumah yang bekerja pada Daeng, Dan akan ikut pergi bersama keluarga Daeng ke kota Mekkah.

Daeng yang merupakan sosok kaya raya tentu mempunyai relasi dengan orang-orang penting yang berkaitan dengan kapal uap tersebut. *Meneer Houten* kata yang dipanggil dari mulut Daeng saat berada di pelataran dermaga. Dia merupakan sosok pebat tinggi pelabuhan yang turun dari kapal. Mereka berdua berbincang-bincang dengan santai, sembari mulai berjalan menyusuri area kapal. Dan setelah beberapa menit kemudian setelah mereka berbincang bersama Meneer Houten teringat sesuatu, ia ingin memperkenalkan Andipati kepada kapten dari kapal itu, Meneer Houten memanggilnya dengan sebutan *Kapitein Phillip*, mereka bertiga saling bertemu dan melanjutkan pembicaraan.

Setelah mereka berincang bersama dengan santai *Kapitein Phillips* mulai bergegas keruangan kerjanya yang berada di salah satu ruangan dalam kapal. Di dekat ruangan *Kapitein Phillips* ada seorang pemuda yang duduk dan menunggu dipanggil untuk melakukan wawancara.

Pemuda Itu duduk pada kursi yang telah disediakan. Ia duduk dengan perasaan seseorang yang tidak terlalu antusias melihat ruangan tersebut.

Pemuda itu hanya duduk dan menatap meja di depannya, ia memiliki perawakan pipi dan rahang yang tegas seperti ciri pelaut dari bugis yang tangguh. Kapten phillips pun akhirnya mendatangi ruangnya dan bertanya kepada pemuda tersebut “Sudah lama menunggu?” pemuda itu menjawab dengan “Tidak lama” lalu menambahkan jawabannya dengan angka yang cukup detail. Pemuda tersebut dipanggil oleh kapten phillips dengan nama Ambo.

Kapten phillips cukup menyukai karakter yang dimiliki oleh Ambo, mulai dari tatapan matanya, jawaban akuratnya, tetapi pengalaman Ambo hanya bekerja di kapal-kapal tradisional. Sedangkan yang dibutuhkan adalah orang yang memiliki pengalaman dibidang kapal uap. Walaupun begitu Ambo tetap ingin bekerja di kapal itu, kapten phillips befikir sejenak dan dia berkata “Aku akan merekrutmu, kemampuan bahasa belandamu mungkin bermanfaat.” Ambo akhirnya ditempatkan pada kelasi dapur.

Mengingat buku dan sastra diciptakan oleh manusia, pasti ada kelebihan dan kekurangannya. Tidak ada sesuatu yang dibuat oleh manusia dengan sempurna, sehingga selalu ada kekurangan yang dapat dianggap sebagai kesalahan manusia. Kekurangan pada novel ini sebenarnya tidak terlalu besar, Yang pertama adalah penggunaan beberapa kalimat asing dalam bahasa Belanda. Sebenarnya tujuan dari penulis adalah ingin memberikan lebih banyak karakter yang ada pada novelnya, namun akan lebih baik jika penulis atau penerjemah mencantumkan arti kata asing tersebut dalam catatan kecil. yang menambah wawasan pembaca dan juga memberikan kenikmatan pembaca untuk novel ini dengan baik. Lalu ada kesalahan ketik di dalam novel. Ini mungkin masalah kecil, tapi jika lebih baiknya menerapkan kontrol kualitas yang lebih baik selama pengeditan.

Pada cerita tersebut terdapat percakapan Ambo diwawancarai oleh Kapten Phillips, Kapten Phillips bertanya “Berapa lama kau telah melaut, Ambo?” dan langsung dijawab Ambo “Dua puluh lima tahun.” Kapten phillips tertawa, dan berkata “Bagaimana mungkin, padahal usia yang tertulis di kertas data diri Ambo tertera 24 tahun.” Ambo melanjutkan obrolan “Aku sudah ikut melaut sejak sebelum dilahirkan, karena dia berasal dari nelayan miskin dan harus mencari nafkah untuk bisa hidup. Menurut saya kurang tetap jika seseorang yang belum lahir sudah dihitung umurnya, jadi seharusnya pada percakapan itu Ambo menjawab 24 tahun dia sudah melaut.

Jika anda pembaca setia dari buku-buku ciptaan TERE LIYE maka buku berjudul Rindu yang bersampul bewarna merah ini sangat cocok untuk dibaca. Buku ini berfokus pada kisah perjalanan yang jauh dan perjalanan spiritual, petualangan bagi seorang pemuda, tokoh publik yang selalu memberikan pidato atau ceramah tentang kebenaran, mereka akan saling bertemu dan berbincang di kapal tersebut.

Apakah ada manfaat yang bisa diambil? Manfaat yang bisa saya ambil dari membaca buku ini adalah kita harus menghadapi segala sesuatu dengan sabar dan tidak gegabah, menjalani proses dengan kesabaran, gigih dalam melakukan suatu hal. Keuntungan kedua dapat dianggap sebagai manfaat umumnya yang diperoleh dari buku, yaitu peningkatan imajinasi dan inspirasi bagi para pembaca. Jadi kesimpulan apa yan ada setelah membaca ini dan apakah karya ini pantas untuk dibaca bagi anak muda dan dewasa? Jawaban dari saya adalah Ya, buku ini wajib anda baca bagi yang menyukai tentang kisah perjalanan yang jauh dan perjalanan spiritual agama, petualangan bagi seorang pemuda, walaupun buku ini fiksi banyak pelajaran hidup yang bisa diserap bagi pembaca dan cocok untuk para pembaca yang sering membaca buku karya TERE LIYE. Buku ini bisa masuk ke dalam buku daftar wajib yang dibaca. Buku ini bisa anda pinjam pada perpustakaan Universitas Pembangunan Jaya yang berada di lantai 4, gedung B.

Nama : khoirul arifin

NIM : 2023041020

Prodi : Ilmu Komunikasi